BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti ditempatkan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara penggabungan dan analisis data yang bersifat induktif (Sugiyono,2010:9).

Sesuai dengan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu gambaran deskriptif mengenai Analisis Pendapatan Biaya Dan Modal Awal Pengrajin Atap Rumbia Pada Masyarakat Desa Lamomea Kec. Konda Kab. Konawe Selatan, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan mendeskripsikan data yang peneliti peroleh sebagai hasil suatu penelitian. Dengan menggunakan metode ini, maka peneliti akan mendapatkan data secara utuh dan dapat dideskripsikan dengan jelas hingga hasil benar-benar sesuai dengan kondisi lapangan yang ada.

3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus – September Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Lamomea Kec. Konda Kab.Konawe Selatan. Data yang diambil langsung dari subjek penelitian yang merupakan masyarakat pengrajin atap rumbia. Untuk lebih memudahkan dalam proses peneletian, peneliti mendatangi rumah para pengrajin serta, terjun langsung ke lokasi pengambilan daun rumbia bersama para pengrajin atap rumbia.

3.3 Data dan Sumber data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian (Bungin, 2001: 123). Sedangkan sumber data adalah sesuatu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan dan

memahami sumber data, maka data yang diperoleh dapat melesat dari harapan peneliti (Bungin, 2001:129).

Dalam penelitian ini mengambil dua sumber data yaitu:

3.3.1 Data primer

Data primer atau data utama diperoleh langsung dari lapangan baik yang berupa observasi maupun berupa hasil wawancara tentang Analisis pendapatan biaya dan modal awal pengrajin atap rumbia pada masyarakat Desa Lamomea Kec. Konda Kab. Konawe Selatan dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah para pengraji atap rumbia.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data pen elitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dari buku-buku) yang mendukung atau memperkuat data primer yang ada. Adapun sumber data dalam data sekunder yaitu dokumentasi dan arsip desa.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan poengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Unsur-unsur yang nampak itu disebut dengan data atau informasi yang harus diamati dan dicatat secara dan lengkap (Widoyoko, 2014:46). Dalam hal ini objek penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pengrajin atap rumbia didesa lamomea. Sebagai sumber informasi peneliti melakukan wawancara dengan pengrajin atap rumbia yang ada didesa lamomea.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah data yang mengaharuskan seorang peniliti mengadakan kontak langsung secara llisan dan tatap muka dengan responden, baik dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut (Soeratno dan Lincolin Arsyad dalam skripsi

Idawati, 2018:40). Dalam penelitan ini penulis melakukan wawancara dengan 10 pengrajin atap rumbia di Desa Lamomea

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, variabel, buku, surat kabar, website, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya yang ada hubungannya dengan topik pembahasan yang diteliti (Arinto, 1993:202). Adapun sumber-sumber dokumentasi tersebut berasal dari kegiatan pengambilan, serta proses pembuatan atap rumbia dan data-data untuk mendukung informasi yang diperlukan untuk penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebagian dari proses pengajuan data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian (Indrianto, 2002:11).

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriftif. Motode deskriftif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan dengan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta- fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (soedjono 1993:23).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data reduction (reduksi data) data display (penyajian data), dan conclsions/verivication (penarikan kesimpulan dan verivikasi data).

1) Reduksi data, yaitu data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, meneliti

hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2) Penyajian data, yaitu penyajian data yang dilakukan melalui bentuk uraian dengan menyajikan data maka akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dialami.
3) Kesimpulan dan verifikasi, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan awal yand dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bilah tidak ditemukan bukti- bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2009:246-253).

3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

3.6.1. Pengujian kredibilitas (Creadibility)

Krebilitas data adalah upaya peneliti untuk menjamin kesahihan data dengan mengkorfirmasikan antarara data yang diperoleh dengan objek penelitian. Tujuannya adalah untuk membuktikan bahwa apa yang diamati peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dan sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian (Nasution, 1988:105-108).

Triangulasi merupakan suatu teknik perikasaan data yang memanfaatkan data lain yang diluar data itu, gunanya untuk pengecakan atau pembanding terhadap data yang telah diperoleh. ada beberapa macam triangulasi yaitu:

1. Triangulasi teknik, adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik yang ada dan sumber data yang ada (Sugiyono, 2017:125). Data yang

diperoleh oleh peneliti dari hasil wawancara akan dicek kembali oleh peneliti dengan observasi langsung dilapangan.

2. Triangulasi sumber data, adalah proses pengecakan data yang diberikan dari pemberi dat. tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan pemberi data (Sugiyono, 2017:193).
3. Triangulasi waktu, yaitu pengecekan keabsahan data yang akan dilakukan oleh peneliti dalam waktu dan situasi yang berbeda.

3.6.2. Pengujian dependabilitas (Dependability)

Penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Hal ini di lakukan auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masasalah atau fokus memasuki lapangan,menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan (Sugiyono, 2009:227).

3.6.3. Pengujian konfirmabilitas (konfirmability)

Penelitian kualitatif, uji konfitmabilitas mirip dengan uji dependebilitas,sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian yang berkaitan dengan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas. (Sugiyono, 2009: 277).